

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem pendidikan Indonesia tidak hanya memprioritaskan perkembangan aspek kognitif atau pengetahuan siswa saja, akan tetapi perkembangan individu sebagai pribadi yang unik secara utuh juga menjadi prioritas. Oleh karena itu, setiap satuan pendidikan harus memberikan layanan yang dapat memfasilitasi perkembangan pribadi siswa secara optimal berupa bimbingan dan konseling. Untuk itu, pemahaman mengenai apa dan bagaimana layanan bimbingan disekolah mutlak diperlukan. Bimbingan dan konseling merupakan bantuan kepada individu di dalam memperoleh penyesuaian diri sesuai dengan tingkat perkembangannya.

Bimbingan dan konseling adalah proses pemberian bantuan yang diberikan kepada individu-individu dalam upaya membantu individu dalam mencapai tugas-tugas perkembangan sehingga dapat tercapai perkembangan yang optimal. Dalam rangka mewujudkan suksesnya program pendidikan di sekolah, pelayanan bimbingan dan konseling berperan dalam aspek pengembangan diri peserta didik.

Keberadaan bimbingan dan konseling disekolah selama ini terasa sekali manfaatnya. Salah satunya yang mendorong adalah munculnya berbagai problem atau permasalahan yang dihadapi oleh siswa yang semakin kompleks sehingga tidak dapat diselesaikan dalam kegiatan pembelajaran. Namun, melalui layanan bimbingan dan konseling.

Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling pada hakekatnya adalah memberi bimbingan kepada individu atau sekelompok individu agar mereka dapat berkembang menjadi pribadi-pribadi yang mandiri. Bimbingan dan konseling juga dapat diartikan sebagai alat bantu siswa dalam memperoleh penyesuaian diri.

Pemberian layanan bimbingan dan konseling kepada siswa agar siswa dapat berkembang menjadi pribadi yang mandiri secara optimal baik secara kelompok maupun

individu sesuai dengan hakekat kemanusiannya dengan berbagai potensi, kelebihan dan kekurangan, kelemahan serta permasalahannya.

Pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah diharapkan dapat menjadi jembatan dalam mengontrol tingkah laku siswa yang bermasalah dengan tentunya membantu mengembangkan potensi siswa. Layanan bimbingan dan konseling diharapkan membantu siswa dalam pengenalan diri, pengenalan lingkungan dan pengambilan keputusan, serta memberikan arahan terhadap perkembangan siswa, tidak hanya untuk siswa yang bermasalah tetapi untuk seluruh siswa.

Pelaksanaan bimbingan dan konseling disekolah membutuhkan peran aktif dari semua komponen sekolah terutama siswa sebagai sasaran dari pelayanan bimbingan dan konseling itu sendiri. Sehingga, peran dari siswa dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling merupakan bagian sangat penting.

Salah satu indikator keberhasilan pelayanan bimbingan dan konseling disekolah adalah partisipasi siswa dalam memanfaatkan atau mengikuti seluruh kegiatan yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling disekolah. Jika siswa tidak memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling disekolah maka ini adalah masalah yang serius dihadapi oleh guru bimbingan dan konseling di sekolah.

Pemanfaatan layanan bimbingan dan konseling di sekolah merupakan partisipasi siswa dalam mengikuti semua program kegiatan yang dibuat oleh guru bimbingan dan konseling di sekolah, baik konseling individual, bimbingan kelompok, konseling kelompok, dan lainnya. Sebagai bentuk pemanfaatan layanan bimbingan dan konseling maka siswa secara sukarela datang kepada guru bimbingan dan konseling untuk meminta bantuan atas masalah yang dihadapainya, atau siswa merasa senang dengan layanan bimbingan dan konseling di lakukan oleh guru bimbingan dan konseling baik didalam kelas maupun diluar kelas. Sehingga siswa merasa keberadaan bimbingan dan konseling di sekolah merupakan suatu

kebutuhannya. Oleh sebab itu pemanfaatan layanan bimbingan dan konseling sangat penting diterapkan di tiap-tiap sekolah agar para guru bimbingan dan konseling, dan para siswa itu tahu arti penting layanan bimbingan dan konseling.

Pemanfaatan layanan bimbingan dan konseling di sekolah oleh siswa sangat membantu guru bimbingan dan konseling untuk menjalankan program-programnya, sehingga pemanfaatan bimbingan dan konseling terasa mudah oleh guru bimbingan dan konseling di sekolah. Pemanfaatan layanan bimbingan dan konseling berarti siswa tidak dipaksa, disuruh, bahkan sampai dimarahi untuk mengikuti layanan bimbingan dan konseling. Salah-satu komponen keberhasilan layanan bimbingan dan konseling di sekolah adalah diikutsertakan siswa dalam memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling.

Berdasarkan pengamatan peneliti di SMP Negeri 4 Kota Gorontalo, pemanfaatan layanan bimbingan dan konseling oleh siswa belum berjalan secara maksimal, hal ini dapat dilihat dengan beberapa indikator diantaranya adalah tidak mengikuti layanan bimbingan dan konseling secara sukarela, siswa yang kelihatannya banyak mempunyai masalah tetapi tidak datang meminta pertolongan kepada guru bimbingan dan konseling, ketika guru bimbingan dan konseling memberikan layanan bimbingan klasikal didalam kelas ada siswa yang keluar kelas dan tidak masuk lagi, ada yang hanya bermain didalam kelas dan tidak mengikuti layanan yang diberikan guru bimbingan dan konseling.

Melihat latar belakang persoalan diatas menunjukkan bahwa pemanfaatan layanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 4 Kota Gorontalo belum dijalankan secara optimal dari apa yang diharapkan. Dengan demikian maka penulis memilih untuk mengangkat judul penelitian tentang *“Deskripsi Pemanfaatan Layanan Bimbingan dan Konseling Di SMP Negeri 4 Kota Gorontalo”*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan layanan Bimbingan dan Konseling oleh siswa belum berjalan secara optimal
2. Tidak mengikuti layanan bimbingan dan konseling secara sukarela
3. Siswa yang kelihatannya banyak mempunyai masalah tetapi tidak datang meminta pertolongan kepada guru bimbingan dan konseling

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana pemanfaatan layanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 4 Kota Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan layanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 4 Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, antara lain ialah :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk pengembangan ilmu, khususnya yang berkaitan dengan pemanfaatan layanan bimbingan dan konseling. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya, Khususnya yang meneliti lebih dalam tentang deskripsi pemanfaatan layanan bimbingan dan konseling.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan oleh pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah, untuk meningkatkan pemanfaatan layanan bimbingan dan konseling.

